

ABSTRAK

Pulau Madura merupakan pulau penghasil garam yang dapat memenuhi kebutuhan garam industri, namun tingkat produksi garam yang dihasilkan lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan yang ada. Salah satu daerah penghasil tersebut adalah Kabupaten Sumenep. Akan tetapi jika dibandingkan dengan Kecamatan lainnya pada Kabupaten Sumenep hasil produksi garam pada Kecamatan Saronggi merupakan yang paling sedikit. Sehingga petani garam ingin meningkatkan hasil produksi garam yang berada di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Pada penelitian ini diusulkan menggunakan metode *Clustering K-Medoids*. Hasil pengujian sistem pemetaan tambak garam dan produksi garam yang ada di Saronggi, Kabupaten Sumenep dihasilkan nilai-K ideal untuk menentukan produktifitas tambak garam adalah 2 yang disimpulkan dari grafik nilai *silhouette scores* pada percobaan dengan jumlah *Cluster* 2 sampai 10.

Kata kunci : Pengelompokan, Tambak Garam, Metode *K-Medoids Clusterig*

ABSTRACT

Madura Island is a salt-producing island that can meet the needs of industrial salt, but the level of salt production produced is more than enough to meet the existing needs. One of these producing areas is Sumenep Regency. However, when compared to other sub-districts in Sumenep Regency, the salt production in Saronggi District is the least. So that salt farmers want to increase salt production in Saronggi District, Sumenep Regency. In this study, it is proposed to use the K-Medoids Clustering method. The results of the test of the salt pond mapping system and salt production in Saronggi, Sumenep Regency produced an ideal K-value to determine the productivity of salt ponds is 2 which is inferred from the graph of silhouette scores values in experiments with the number of Clusters 2 to 10.

Keywords : Grouping, Salt Ponds, K-Medoids Clusterig Method